



Kebijakan Cargill tentang Minyak Kelapa Sawit yang Berkelanjutan

Berjuta-juta orang bergantung pada minyak kelapa sawit untuk memberi makan keluarga dan menopang mata pencaharian mereka. Permintaan minyak nabati akan terus bertambah karena jumlah penduduk dunia mendekati 9 milyar menjelang tahun 2050. Minyak kelapa sawit, diproduksi dengan lahan yang paling sedikit dengan hasil per ton tertinggi dibandingkan minyak nabati lainnya, adalah pilihan terbaik untuk memenuhi permintaan ini. Namun, sejalan dengan peluang ini terdapat tanggung jawab untuk mengatasi tantangan dan risiko lingkungan hidup, sosial dan ekonomi yang berhubungan dengan rantai pasok.

Cargill berkomitmen pada produksi dan penyediaan minyak kelapa sawit yang berkelanjutan, yang meliputi perlindungan keanekaragaman hayati, pengurangan gas rumah kaca, peningkatan mata pencaharian dan keamanan pangan. Penting untuk memastikan semua bagian dari rantai pasok minyak sawit – dari perkebunan sampai pengecer – berkolaborasi dan bertindak dengan cara yang ramah lingkungan dan bertanggung jawab secara sosial.

Kami menggunakan *Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO)* sebagai standar keberlanjutan yang utama untuk produk minyak kelapa sawit dan mendukung upaya RSPO untuk mengembangkan mekanisme untuk membedakan produk minyak sawit yang berkelanjutan.

Komitmen Kami

Cargill akan membangun rantai pasok minyak sawit yang dapat dilacak dan transparan yang dengan tegas berkomitmen untuk:

- Tidak menebang hutan dengan nilai konservasi tinggi (HCV) atau wilayah dengan stok karbon tinggi (HCS)
- Tidak membuka lahan gambut
- Tidak mengeksploitasi hak-hak masyarakat adat dan penduduk lokal

Kami akan berusaha untuk memastikan bahwa semua produk minyak kelapa sawit dan kelapa sawit yang diproduksi, diperdagangkan atau diolah oleh Cargill sesuai dengan komitmen ini.

Kami akan berkolaborasi dan meminta dukungan para pemasok, pelanggan, pemerintah, organisasi non pemerintah dan pemangku kepentingan lainnya untuk melaksanakan kebijakan ini.

Tidak menebang hutan:

- Kami berkomitmen untuk tidak menebang hutan dengan memanfaatkan hasil penelitian *High Carbon Stock (HCS)*¹ guna menetapkan wilayah yang memenuhi syarat untuk

¹ http://www.greenpeace.org/international/Global/international/briefings/forests/2014/HCS%20Approach_Breifer_March2014.pdf



- penanaman sebagai bagian dari pengembangan baru kelapa sawit.
- Kami mendukung dan secara aktif melibatkan pemangku kepentingan yang bekerja untuk memajukan ilmu pengetahuan di bidang ini. Laporan Penelitian Hutan HCS memberikan kerangka kerja dan alat identifikasi untuk praktek terbaik, yang sedang diujicoba di berbagai perkebunan. Cargill memahami dan mendukung fakta bahwa riset dan pengembangan ini didasarkan pada prinsip-prinsip konservasi lanskap ekologi fundamental yang bertujuan untuk mengidentifikasi dan melindungi sebanyak mungkin hutan HCS pada bentang darat itu. Untuk sementara dan sampai pendekatan ini selesai, hutan-hutan HCS² akan dilindungi.
 - Kami mendukung pendekatan yang dapat diterima dengan baik, diselidiki secara ilmiah, sosial, politik dan ekonomi untuk mengidentifikasi dan melindungi hutan-hutan HCS.
 - Sebagai anggota RSPO, kami berkomitmen untuk melindungi tanah bernilai konservasi tinggi (HCV) berdasarkan Prinsip dan Kriteria (P&C) RSPO 5.2 and 7.3.
 - Kami menegakkan kebijakan kami untuk tidak membakar yang sudah berlangsung lama, yang juga merupakan komitmen RSPO berdasarkan P&C 5.5.

Tidak membuka lahan gambut:

- Kami berkomitmen untuk melindungi lahan gambut yang ditetapkan sebagai lahan yang mengandung lebih dari 65% bahan organik, berapa pun kedalamannya.
- Kami tetap berkomitmen untuk mendukung RSPO P&C 4.3 dan standar yang telah ditetapkan dalam Manual RSPO tentang Praktek Manajemen Terbaik (BMPs) untuk perkebunan pada lahan gambut yang telah ada.
- Kami akan bekerja bersama para ahli untuk mempelajari mengenai pengertian gambut dan restorasi atau alternatif penggunaan lahan gambut di wilayah yang tidak cocok untuk penanaman kembali.

Tidak melakukan eksploitasi:

- Cargill melarang tenaga kerja ilegal, kasar, paksa atau anak di dalam kegiatan operasional kami di mana pun di seluruh dunia dan bekerja dengan mitra rantai pasok kami untuk membantu memastikan bahwa anak-anak dan orang dewasa tidak menjadi sasaran praktek tenaga kerja ilegal, kasar atau paksa.
- Kami mendukung dan akan melaksanakan RSPO P&C 6.12.1 dan 6.12.3, yang melarang penggunaan tenaga kerja paksa³.
- Kami berkomitmen untuk menghormati dan melindungi hak azasi manusia, hak seluruh pekerja, termasuk pekerja kontrak, sementara, migran, eliminasi diskriminasi

² IBID

³ RSPO 6.12.1 dan 6.12.3, Konvensi ILO 29 & 105



dalam penempatan tenaga kerja serta kemajuan persamaan hak⁴, kebebasan berkumpul dan hak atas persetujuan bersama⁵.

- Kami menghormati hak masyarakat adat dan penduduk setempat terkait padiatapa (Free Prior Informed Consent) untuk pemanfaatan lahan dimana mereka mempunyai hak legal, komunal atau hak adat.
- Kami mendukung masuknya para petani plasma ke dalam rantai pasok kelapa sawit.
- Kami mendukung Pedoman sukarela dari Food and Agriculture Organization tentang Tata Kelola Masa Kepemilikan yang Bertanggung Jawab.
- Kami mendukung dan melaksanakan RSPO P&C 6, dan akan bekerja bersama para pihak untuk menyelesaikan keluhan dan konflik melalui proses yang terbuka, transparan dan konsultatif.

Perencanaan, pelaporan, dan transparansi:

- Kami akan menerbitkan rencana implementasi tahunan. (Awal Desember 2014)
- Kami akan menyampaikan laporan kemajuan semester tentang upaya-upaya implementasi dalam pelaksanaan kebijakan-kebijakan ini. (Awal September 2014)
- Kami akan menyampaikan Komunikasi Tahunan laporan Kemajuan dengan RSPO.

Cargill berkomitmen untuk membangun rantai pasok minyak sawit yang dapat dilacak dan pemenuhan persyaratan di seluruh rantai pasok yang berkaitan dengan kebijakan-kebijakan tentang tidak melakukan penebangan hutan, tidak menggunakan lahan gambut dan tidak melakukan eksploitasi berlaku dengan segera, dan menggantikan komitmen minyak kelapa sawit tahun 2015 dan 2020 kami. Kami akan terus memajukan dan mendukung produk-produk bersertifikasi RSPO, ISCC atau produk bersertifikasi yang setara lainnya dalam mendukung permintaan pelanggan kami. Kami akan terus mendorong dan mendukung mitra-mitra rantai pasok kelapa sawit kami untuk bergabung dengan RSPO dan mempunyai sertifikat RSPO.

Kami akan terus menganalisis proses implementasi dan secara terus menerus terlibat dalam proses peninjauan kembali dan pengembangannya. Guna melaksanakan kebijakan-kebijakan ini, kami bermaksud melibatkan banyak pemangku kepentingan. Bilamana ada informasi dan pengetahuan baru, Cargill akan menyesuaikan dan meningkatkan kebijakan dengan cara-cara yang konsisten dengan tujuan kami untuk melindungi hutan, lahan gambut, komunitas lokal dan hak asasi manusia.

Juli 2014

⁴ RSPO 6.3 & 6.13.1, Deklarasi Hak Azasi Manusia PBB, Konvensi ILO 100 & 111

⁵ RSPO 6.6, Konvensi ILO 87 & 98